

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN LEVERAGE
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (STUDI KASUS PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2017 – 2019)**

Nydia Arian Dini,

¹Program Studi Akuntansi/Universitas Islam Lamongan

ariandinia5s24@gmail.com

Website:

Abstrak

Kata Kunci:

*CR, DAR terhadap
Financial distress*

Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengindikasikan perkembangan perusahaan sehingga dapat diketahui kinerja perusahaan mengalami peningkatan atau *financial distress*. *Financial distress* keadaan dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh likuiditas (*Current Ratio*) dan leverage (*Debt to Asset*) terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian menggunakan data sekunder dokumentasi. Jenis penelitian kuantitatif laporan keuangan annual report perusahaan *food and beverage*. Populasi dan sampel sebanyak 12 perusahaan *food and beverage* di BEI tahun 2017-2019. Metode analisis data yang digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji t, uji F analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi R². Hasil penelitian menunjukkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Hasil uji F nilai Sig 0,129 > 0,05 dan F_{hitung} 2,184 < 3,28 disimpulkan secara simulatan variabel CR DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Keywords :

*Return On Assets,
Firm Size*

Alamat Kantor:

Abstract

Financial ratio analysis is needed to indicate the development of a company so that it can be seen that the company's performance has increased or is in financial distress. Financial distress is a situation where the company experiences financial difficulties. The purpose of the study was to determine the effect of liquidity (Current Ratio) and leverage (Debt to Assets) on financial distress conditions. This study uses secondary data documentation. The type of quantitative research is the annual report of food and beverage companies. The population and sample are 12 food and beverage companies on the IDX in 2017-2019. The data analysis method used was descriptive statistics, classical assumption test, t_{test}, F_{test} multiple linear regression analysis, coefficient of determination R². The results showed that liquidity and leverage had no effect on financial distress. F_{test} results Sig value. 0.129 > 0.05 and F_{count} 2.184 < 3.28, it can be concluded that the CR DAR variable has no significant effect on financial distress.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu lembaga dalam bentuk organisasi yang dioperasikan bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat dengan motif atau insentif keuntungan. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan berbunyi setiap perusahaan melakukan kegiatan secara tetap dan tertus menerus bertujuan untuk memperoleh hasil atau keuntungan. Perusahaan didirikan perseorangan maupun badan usaha yang berada di wilayah Negara Republik Indonesia. Pengaruh kondisi ekonomi sebuah perusahaan bisa dilihat dari kinerja keuangan mulai dari perusahaan kecil menengah maupun besar.

Seorang manajer perusahaan diharuskan menentukan strategi dalam mengatasi berbagai kendala atau hambatan yang dialami suatu perusahaan agar profit mengalami kenaikan yang signifikan. Jika suatu perusahaan mengalami penurunan profit secara terus menerus maka akan berdampak bagi perusahaan bahkan akan berakibat kebangkrutan. Kebangkrutan merupakan kondisi *financial distress* yang buruk. *Financial distress* adalah keadaan suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan mengadakan analisis kinerja keuangan yang berhubungan dengan kebangkrutan.

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan mencapai kewajiban jangka pendek secara konvensional. Likuiditas penting untuk perusahaan digunakan menghitung dampak ketidakmampuan perusahaan mencapai kewajiban jangka pendeknya (Khasmir, 2008).

Rasio leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Syamsyudin, 2013:91).

Financial distress adalah tahapan penurunan kondisi perusahaan

sebelum terjadinya kebangkrutan dan likuiditas (Almilia, 2003). Penyebab terjadinya *financial distress* adalah perusahaan memiliki susunan aset keuangan yang baik tetapi dikelola dengan buruk disebabkan adanya konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham. Sebagai seorang manajer harus lebih waspada terhadap kondisi *financial distress* dengan melindungi aset perusahaan.

Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat sehingga memiliki daya tarik bagi investor. Perusahaan *food and beverage* yang bermunculan harus mengembangkan serta menambah inovasi untuk produk yang dihasilkannya agar mampu bertahan disituasi persaingan yang ketat saat ini.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penting bagi perusahaan memahami kondisi keuangan khususnya mencegah terjadinya *financial distress* supaya terhindar dari kebangkrutan. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pengaruh likuiditas dan leverage terhadap *financial distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuantitatif kuarsal. Kuantitatif adalah penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan meneliti populasi dan sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis bersifat kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis berupa angka atau data yang diangkakan, data kuantitatif adalah metode menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan. Penelitian kuasal adalah penelitian yang mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lain yang mempunyai hubungan

sebab dan akibat (Sugiyono, 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian sebanyak 29 perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian ini perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama tiga tahun 2017-2019 sebanyak 12 perusahaan data laporan keuangan. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil pengolahan statistik data tersebut kemudian digunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap masalah yang telah diajukan. Analisis terdiri dari analisis deskriptif, uji t dan uji F, analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi R^2 . Tujuan dilakukan analisis deskriptif untuk mendeskriptifkan objek yang diteliti melalui data populasi dan sampel.

Objek penelitian ini adalah data yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset* (DAR) terhadap *Financial Distress* pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun 2017-2019 berikut ini tabel :

Tabel 1 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	36	74,60	1582,20	374,8667	352,42342
DAR	36	5,70	60,40	31,3472	14,80804
Z-score	36	1,92	18,88	8,5542	4,93446
Valid N (listwise)	36				

Nilai minimum *Current Ratio* sebesar 74,60 dan nilai maksimum sebesar 1582,20 dengan rata-rata 374,8667. Berdasarkan data tersebut untuk mengetahui nilai *Current Ratio* tidak ada standar baik khususnya , cara menentukan *Current Ratio* membandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Nilai minimum *Debt to Asset* sebesar 5,70 dan nilai maksimum sebesar 60,40 dengan rata-rata 31,3472. Berdasarkan data tersebut

untuk mengetahui nilai *Debt to Asset* tidak ada standar baik khususnya, cara menentukan *Debt to Asset* membandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

Nilai minimum Z-score sebesar 1,92 dan nilai maksimum sebesar 18,88 dengan rata-rata 8,5542.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat menghasilkan estimator baik. Pada penelitian ini menggunakan SPSS 20 adapun hasilnya sebagai berikut:

Uji Normalitas

Bertujuan untuk menilai seberapa variabel tersebut akan terdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dimana nilai signifikansinya $> 0,05$ berarti normal dan sebaliknya. Berikut ini tabelnya:

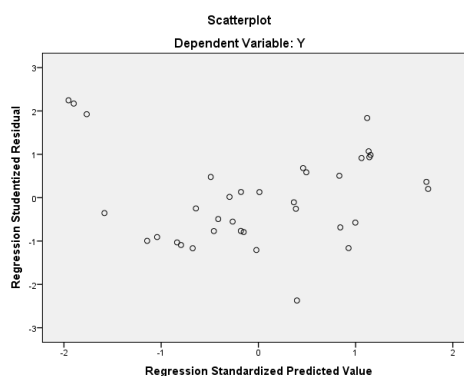
Tabel 2 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4,63707816
	Absolut	0,107
Most Extreme Difference	Positif	0,107
	Negative	-0,085
Kolmogorov-Smirnov Z		0,664
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,802

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai kolmogorov-simrnov 0,664 dan hasil signifikansi 0,802 pada *Asymp.Sig* (2-tailed). Hal ini menunjukkan bahwa residual terdistribusi dengan normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara pengamatan pada suatu periode $t-1$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi berikut ini tabelnya:

Tabel 3 Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	1,244

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,244 berada diantara nilai d_L sebesar 1,3537 d_U sebesar 1,5872. Maka disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan mengetahui apakah ada dan tidaknya korelasi antara variabel independen cara mengetahuinya dilihat dari

nilai *Variance Indlation Factor* (VIF) dengan syarat nilai *Tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Multikolinearitas

Model		Collonearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	0,526	1,899
	DAR	0,526	1,899

Berdasarkan tabel diatas bahwa kedua variabel independen memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Maka disimpulkan variabel tidak terjadi masalah multikoloneritas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan linier cara mencari melihat dari seberapa besar pengaruh variabel independen *Current Ratio* CR dan *Debt to Asset* DAR terhadap variabel dependen Z-score tabelnya sebagai berikut menggunakan SPSS 20:

Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients B
1	(Constant)	12,051
	CR	-0,528
	DAR	-0,113

$$FD = 12,051 - 0,528 \text{ CR} - 0,113 \text{ DAR} + e$$

Nilai koefisien regresi *Current Ratio* terhadap *Financial Distress* sebesar -0,528 artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan maka *Financial Distress* mengalami penurunan sebesar -0,528 atau 5,28% dan memiliki hubungan berlawanan

Nilai koefisien regresi *Debt to Asset* terhadap *Financial Distress* sebesar -0,113 artinya jika *Debt to Asset* mengalami kenaikan maka *Financial Distress* mengalami penurunan sebesar -0,113 atau 1,13% dan memiliki hubungan berlawanan

Uji t-Statistik (Parsial)

Tabel 6 Uji t-Statistik (Parsial)

Model	T	Sig
(Constant)	3,567	0,001
1 CR	0,026	0,979
DAR	-1,498	0,144

Pada penelitian ini $t_{tabel} = (\alpha/2; n-k-1$ atau df residual) adalah $0,05/2;(36-2-1)$ maka $t_{tabel} = 0,025;33$ terdistribusi nilai $t_{tabel} 2,03452$.

Berdasarkan data diatas nilai signifikansi CR sebesar 0.979. Nilai Sig. $0,979 > 0,005$ dan nilai t ($0,026 \leq 2,034$) disimpulkan CR tidak berpengaruh signifikan pada *Financial Distress*. Dan nilai signifikansi DAR sebesar 0,144. Nilai Sig. $0,144 > 0,05$ dan nilai t ($-2,034 \leq -1,498$) disimpulkan DAR tidak berpengaruh signifikan pada *Financial Distress*.

Uji F (Simultan)

Tabel 7 Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	99,623	2	49,812	2,184	0,129
Residual	752,587	33	22,806		

$F_{tabel} = (k-1;n-k)$ dan Sig. 5% ($3-1;36-3$) maka $F_{tabel} 2;33$ terdistribusi 3,28

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig. $0,129 (0,129 > 0,05)$ dan nilai $F_{hitung} 2,184 (2,184 < 3,28)$ disimpulkan secara simultan variabel CR dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Mengetahui besar ukuran (%) antara pengaruh variabel independen menjelaskna 100% sedangkan variabel dependen diukur menggunakan nilai *R Square* sebagai berikut:

Tabel 8 R Square

Model	R	R Square
1	0,342	0,177

Dari tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,177 atau 17,7%

yang artinya *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset* (DAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Financial distress* sebesar 17,7% sisanya 82,3% dari variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t *Current Ratio* CR dengan nilai Sig. 0,979 > 0,05 dan nilai t ($0,026 \leq 2,032$) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.
2. berdasarkan hasil uji t *Debt to Asset* DAR dengan nilai Sig. 0,144 > 0,05 dan nilai t ($-2,034 \leq -1,498$) menunjukkan bahwa *Debt to Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Asset* secara simultan berpengaruh terhadap *Financial distress* sebesar 17,7% sisa variabel lainnya 82,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andre, dan Taqwa. 2014 *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dalam Memprediksi Financial Distress*. Jurnal WRA 2 (1) ; 294-311.
- Carter, Wiliam, 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat Edisi 14. Jakarta.
- Edward, I. Altman, 1968. *Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*. The journal of Financial. 23, No. 4, pp 589-609. American Finance Association.
- Ghozali, I. 2012 *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPAA 21* Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi dan Halim, 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4 UPP STIM YKPM. Yogyakarta.
- Heri, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Compeehensive Fdition*. PT Gramedia Widiasarano Indonesia. Jakarat.
- Khasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama 01. PT Raja Grafinda. Jakarta.

- Mas'ud I dan R.M Srengga, 2012. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial distress Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember 10(2);142-151
- Platt, Harlan dan Platt, Marjorie, 2006. *Understading Differences Between Financial distress and Bankruptcy*. Review Of Applid Economies, Vol.02 No.02 PP:141-157.
- Republik Indonesia. 1997. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1997 *Tentang Dokumen Perusahaan*. Jakarta
- Sugiyono, 2009 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta,. Bandung.
- Sulaeman, MM. & Harsono M. (2021). Supply Chain Ontology: Model Overview and Synthesis. *Jurnal Mantik 5 (2), 790-799*
- Sulaeman, Moh.Muklis. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Komsumen Pada Merek Cardinal Di Ramayana Bungurasih Sidoarjo, *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen) 3 (3), 747-822*
- Sulaeman, MM. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan UMKM Desa Palangan Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*. Hal. 16-22
- Sulaeman, MM. Et al. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Anggota Pengguna Jasa Koperasi Simpan Pinjam Artha Niaga Sentosa Surabaya. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS) 3 (4), 892-895*
- Widarjo, W dan Doddy, S.2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial distress Perusahaan Otomotif*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.11 No.02 Hlm. 107-119.